

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan positif kualitas persahabatan dan empati pada pemaafan remaja akhir. Semakin tinggi kualitas persahabatan dan empati yang dimiliki seorang remaja, maka semakin tinggi pula pemaafan yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari. Begitupun sebaliknya semakin rendah kualitas persahabatan dan empati seorang remaja maka semakin rendah pula pemaafan yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Tidak terdapat hubungan positif kualitas persahabatan pada pemaafan remaja akhir.
3. Tidak terdapat hubungan positif empati pada pemaafan remaja akhir.
4. Terdapat perbedaan kualitas persahabatan dan empati pada remaja akhir ditinjau dari jenis kelamin. Dimana kualitas persahabatan dan empati pada perempuan lebih besar daripada laki-laki.
5. Pemaafan pada remaja akhir berada pada tingkatan sedang, sedangkan kualitas persahabatan dan empati pada remaja akhir berada pada tingkatan tinggi.

B. Saran

Dalam penelitian ini, ada beberapa saran yang dijukan oleh peneliti, antara lain yaitu :

1. Kepada Peneliti selanjutnya :
 - a. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian dengan variabel yang sama tetapi dalam konteks hubungan interpersonal yang berbeda seperti dalam hubungan percintaan dengan lawan jenis pada usia remaja hingga lansia.
 - b. Jika peneliti selanjutnya ingin menggunakan variabel yang sama dengan penelitian ini, maka sebelum melakukan penelitian diharapkan peneliti menggunakan alat ukur yang memiliki reliabilitas baik dan tidak mengandung *social desirability* terutama pada variabel kualitas persahabatan dan empati.
 - c. Pada penelitan ini diketahui bahwa terjadi multikolinearitas, maka untuk peneliti selanjutnya agar memastikan terlebih dahulu mengenai hubungan dua atau lebih variabel bebas.
 - d. Dari data pada penelitian ini juga diketahui ada beberapa hasil skor tidak memperlihatkan hubungan antarvariabel sesuai dengan teori yang mendasari penelitian ini. Oleh karena itu, untuk tabulasi data pada penelitian selanjutnya harus memperhatikan subjek yang serius mengisi dengan yang tidak serius. Ketika ada subjek yang tidak serius maka lebih baik subjek tersebut dikeluarkan.

2. Remaja Akhir.

Berdasarkan penemuan dalam penelitian ini, diharapkan para remaja akhir dapat membangun kualitas persahabatan dan empati yang baik agar dapat memaafkan orang lain atau pihak yang menyakiti. Dengan demikian setiap interaksinya seorang remaja akan lebih mudah untuk memberikan pemaafan saat ia merasa disakiti oleh orang lain.